

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persebaran nilai anomali gaya berat di Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa nilai *Complete Bouguer Anomaly* berada di rentang (100-280) mGal, dengan nilai anomali regional (105-255) mGal dan nilai anomali residual di ((-26)-30) mGal.
2. Berdasarkan hasil analisis FHD dan SVD, sesar penyebab gempa bumi di Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung teridentifikasi berada memanjang dari bagian barat laut hingga ke arah tenggara memotong titik episenter gempa bumi. Jalur ini mengindikasikan keberadaan serta kelurusan sesar baru atau Sesar Kertasari yang diperkirakan sebagai sumber gempa bumi 18 September 2024, dengan panjang $(18.495,25 \pm 642,57) m$. Selain itu, kelurusan sesar baru tersebut sesuai dengan *strike* atau arah bidang patahan pada bola fokus gempa bumi utama serta sebaran gempa bumi susulannya.
3. Pemodelan 2D menggunakan metode *forward modelling* mengindikasikan keberadaan struktur sesar berupa sesar geser. Selain itu, variasi nilai densitas hasil pemodelan menunjukkan kesesuaian dengan pola nilai anomali residual di sekitar lintasan sesar dan kondisi geologi regional Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pemodelan inversi (*inverse modelling*) 3D untuk mendapatkan gambaran

distribusi densitas bawah permukaan secara menyeluruh dan meningkatkan akurasi identifikasi struktur sesar.